

**LEGAL PROTECTION OF GADGET CONSUMERS IN E-COMMERCE
TRANSACTIONS THROUGH INSTAGRAM MEDIA BASED ON LAW
NO 8 OF 1999
CONCERNING CONSUMER PROTECTION
(STUDY OF MASAMBA STATE COURT DECISION NUMBER:
79/PID.SUS/2022/PN.MSB)**

By :
Sultan Luthfi Adam Kahfi
E1B019039

ABSTRACT

The speed of information technology is not commensurate with public awareness, especially E-commerce consumers regarding how to defend their rights which have been protected through Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. Based on the special criminal decision number Number: 79/Pid.Sus/2022/Pn.Msb that was studied, a fictitious shop that distributes misleading advertisements that are spread on a social media platform Instagram. The business actor's fraud in the form of a fictitious shop clearly causes harm to the consumer in online transactions or e-commerce itself and it is clear that the business actor has violated the rights of the consumer .

Study This use approach juridical normative with specification study descriptive analytical. Data sources used is secondary data consisting from material primary, secondary , and tertiary law collected through studies library . the data Then processed as well as analyzed use method normative qualitative and presented in form text narrative .

Based on results research , Sawal as perpetrator business No have faith Good in operate his efforts by spreading misleading product advertisements that harm consumers through electronic transactions. and consumers have received legal protection to protect their rights to obtain correct, clear and honest information regarding goods and/or services by imposing a criminal sanction of 4 (four) months and a fine of Rp. 100,000,000.00 (one hundred million rupiah) by the Judge based on the criminal Article 45A paragraph (1) UU ITE.

Keywords : *Legal Protection, Consumers, Misleading Ads, E-Commerce*

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN GADGET DALAM
TRANSAKSI E-COMMERCE MELALUI MEDIA INSTAGRAM
BERDASARKAN UNDANG UNDANG NO 8 TAHUN 1999
TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN
(STUDI PUTUSAN PENGADILAN NEGERI MASAMBA NOMOR:
79/PID.SUS/2022/PN.MSB)**

Oleh :

Sultan Luthfi Adam Kahfi

E1B019039

ABSTRAK

Pesatnya teknologi informasi tidak sepadan dengan kesadaran masyarakat khususnya konsumen E-commerce terkait bagaimana mempertahankan hak-haknya yang telah dilindungi melalui Undang Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Berdasarkan putusan pidana khusus nomor Nomor: 79/Pid.Sus/2022/Pn.Msb yang diteliti, sebuah toko fiktif yang menyebarkan iklan yang menyesatkan yang di sebar pada sebuah platform media sosial instagram. Kecurangan pelaku usaha berupa toko fiktif tersebut jelas menimbulkan kerugian bagi pihak konsumen transaksi online atau e-commerce itu sendiri dan jelas pelaku usaha telah melanggar hak-hak dari konsumen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Data tersebut kemudian diolah serta dianalisis menggunakan metode normatif kualitatif dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

Berdasarkan hasil penelitian, Sawal selaku pelaku usaha tidak beritikad baik dalam menjalankan usahanya dengan menyebarkan iklan produk menyesatkan yang merugikan konsumen melalui transaksi elektronik. dan konsumen telah mendapatkan perlindungan hukum untuk melindungi haknya untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai barang dan/atau jasa dengan dijatuhkannya sanksi pidana 4 (empat) bulan dan denda Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) oleh Hakim berdasarkan pidana Pasal 45A ayat (1) UU ITE.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Konsumen, Iklan Menyesatkan, E-Commerce